

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

- 5.1.1. Tema-tema dominan konten reels Instagram @adelianurhaliza yang berkaitan dengan profesi guru SD

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa konten Instagram @adelianurhaliza memiliki tiga tema yang mendominasi pada periode analisis Agustus hingga November 2024 yakni kegiatan pembelajaran, interaksi guru dan siswa, dan tantangan yang dihadapi. Ketiga tema yang mendominasi ini menjadi gambaran bagi audiens tentang keseharian yang dilalui oleh seorang guru SD.

- 5.1.2. Strategi penyampaian pesan melalui konten reels Instagram @adelianurhaliza membangun persepsi positif terhadap profesi guru SD

Pemilik akun merepresentasikan keterampilannya sebagai seorang guru SD dengan tujuan agar konten yang dibuatnya dapat mengedukasi audiens agar profesi ini dapat menjadi motivasi para orang tua bagi pertimbangan karir anaknya di masa yang akan datang. Hal tersebut dilakukan pemilik akun dengan penuh konsisten yang menampilkan kekhasannya sehingga hal itu menjadi sebuah strategi pemilik akun dalam menyampaikan konten reels Instagram dalam membangun persepsi positif terhadap profesi guru SD.

- 5.1.3. Persepsi orang tua secara 3 dimensi (kognitif, afektif dan konatif) terhadap tanggung jawab dan peran guru SD sebagaimana digambarkan dalam konten reels akun Instagram @adelianurhaliza

Persepsi ini mengalami perubahan mencakup 3 dimensi yakni dimensi kognitif atau diartikan merubah persepsi secara pemahaman, dimensi afektif atau diartikan merubah persepsi secara emosional dan dimensi konatif atau yang diartikan merubah persepsi secara tindakannya. Perubahan persepsi ini

membantu terjalinnya kolaborasi yang lebih optimal antara orang tua dan guru.

5.2. Saran

Penelitian ini mampu memberikan temuan yang penting seputar konten Instagram @adelianurhaliza dan persepsi orang tua terhadap profesi guru SD, namun tak dipungkiri selama proses penelitian tentunya memiliki keterbatasannya sendiri. Keterbatasan pertama, pengumpulan partisipan penelitian terbatas pada orang tua yang berusia muda sebab dirasa mampu dalam menggunakan gawai pribadi guna kebutuhan penelitian, sehingga tidak dapat mendapatkan informasi lebih luas terkait persepsi orang tua lainnya. Keterbatasan kedua, penyebaran kuesioner dengan waktu singkat menyebabkan penelitian ini kurang optimal dalam kuantitas perolehan datanya. Keterbatasan ketiga, pendekatan kualitatif yang digunakan tidak terlalu mengukur secara signifikan perubahan persepsi orang tua terhadap profesi guru SD.

Berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk beberapa pihak di antaranya sebagai berikut.

- a. Saran untuk pemilik akun diharapkan untuk lebih aktif dalam menyajikan konten-konten yang memperlihatkan berbagai inovasi dalam pendidikan serta tantangan profesi guru SD, hal ini dapat dilakukan dengan tujuan untuk menjaga interaksi dengan audiens sehingga akan lebih banyak audiens yang tereduksi seputar profesi guru SD.
- b. Saran untuk pengguna media sosial pada umumnya yakni untuk mampu menggunakan media sosial pribadinya dengan bijak dengan dengan menghasilkan konten-konten edukatif yang menarik serta mendukung profesi guru SD dengan cara menyebarkan informasi positif seputar dunia pendidikan.
- c. Saran selanjutnya, ditujukan untuk peneliti lain yang akan mengembangkan topik sejenis, yakni dengan menerapkan penelitian dengan metode kuantitatif atau campuran guna mengukur perubahan persepsi orang tua terhadap profesi guru SD secara signifikan.